

**PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN SCIENTIFIC DENGAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MATA PELAJARAN  
PPKn KELAS VII A DI MTs NEGERI 5 DEMAK TAHUN PELAJARAN  
2021/2022**

**Siti Muzaro'ah**

MTs Negeri 5 Demak

E-mail: [sitimtsnbonang@gmail.com](mailto:sitimtsnbonang@gmail.com)

---

**Abstrak**

Pembelajaran yang ada pada mata pelajaran PPKn Kelas VII A MTs Negeri 5 Demak cenderung menggunakan metode ceramah. Guru mata pelajaran merasa prihatin dengan latar belakang yang dimiliki dari setiap peserta didik. seperti kurang aktif dalam diskusi, mencemooh ketika ada teman yang menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok. Peserta didik mempunyai kesempatan untuk saling berinteraksi dan bertukar pikiran dalam kelompok. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan scientific dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran PPKn kelas VII A di MTs Negeri 5 Demak Tahun Pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah best practice tentang pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan scientific dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran PPKn kelas VII A di MTs Negeri 5 Demak Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini adalah Proses pembelajaran mata pelajaran PPKn yang dilakukan melalui pendekatan scientific dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berlangsung aktif. Peserta didik percaya pada guru dan lebih percaya pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, serta dapat belajar dari peserta didik lain., mendorong peserta didik untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide dengan temannya..

**Kata Kunci:** Diskusi Kelompok, pendekatan scientific, model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

---

**Abstract**

*Learning in the Civics Class VII A subject at MTs Negeri 5 Demak tends to use the lecture method. Subject teachers are concerned about the background of each student. such as being less active in discussions, ridiculing when there are friends who express opinions in group discussions. Students have the opportunity to interact and exchange ideas in groups. The purpose of this study was to determine the implementation of learning through a scientific approach with a jigsaw type cooperative learning model in Civics Class VII A subjects at MTs Negeri 5 Demak in the 2021/2022 academic year. This type of research is best practice on the implementation of learning through a scientific approach with a jigsaw type cooperative learning model in Civics Class VII A subjects at MTs Negeri 5 Demak in the 2021/2022 academic year. The results of this study are the learning process of Civics subjects which is carried out through a scientific approach with a jigsaw type cooperative learning model that takes place actively. Students believe in the teacher and have more confidence in their own ability to think, seek information from other sources, and can learn from other students, encouraging students to express their ideas verbally and compare ideas with their friends.*

**Keywords:** Group Discussion, scientific approach, jigsaw cooperative learning model.

---

**Info Artikel**

Diterima April 2022, disetujui Mei 2022, diterbitkan Juni 2022



## PENDAHULUAN

Penguasaan ilmu pengetahuan merupakan kekuatan dari suatu bangsa sebagai tolak ukur keberhasilan. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan terutama peserta didik sebagai *agent of change* perlu mendapat perlakuan khusus. Tidak hanya pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, administrasi maupun anggaran yang perlu dibenahi melainkan peserta didik yang perlu dibenahi. Sehingga semua sistem ini harus dipertimbangkan dengan latar belakang dari peserta didik maupun kemampuan dari pendidik.

Pendidikan merupakan ilmu yang harus dimiliki setiap manusia untuk mengembangkan kemampuan diri. Pendidikan yang didapat manusia, tidak secara instan masuk ke dalam tubuh. Perlu adanya proses yang membuat pengetahuan terbangun. Proses belajar ini tidak lepas dari proses belajar mengajar. Pendukung dari berlangsungnya keberhasilan pendidikan berasal dari peserta didik. Peserta didik membantu pendidik untuk mengembangkan mutu pendidikan. Namun apabila hanya pendidik tanpa bisa kemauan dari peserta didik mustahil untuk mengembangkan pendidikan yang tepat sasaran.

Model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Jigsaw* bertujuan untuk memecahkan masalah. Evaluasi untuk mengukur hasil kemampuan peserta didik. Pembelajaran yang ada pada MTs Negeri 5 Demak cenderung menggunakan metode ceramah. Guru mata pelajaran merasa prihatin dengan latar belakang yang dimiliki dari setiap peserta didik.

Permasalahan yang dialami peserta didik bermacam-macam seperti kurang aktif dalam diskusi, mencemooh ketika ada teman yang menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak merespon apabila belum dipancing. Apabila pembelajaran kelompok pasif, maka tidak ada interaksi antara peserta didik dalam sebuah kelompok. Timbulah rasa malu atau *canggung* untuk menyampaikan setiap pendapat yang dimiliki dari masing-masing peserta didik.

Peserta didik mempunyai kesempatan untuk saling berinteraksi dan bertukar pikiran dalam kelompok. Tidak hanya saling bertukar pikiran, disini lain peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berinteraksi dan memberi penguatan pemikiran dengan adanya Model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Jigsaw* yang disampaikan ke peserta didik lain.

Setelah melaksanakan pembelajaran PPKn dengan model Model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Jigsaw*, penulis menemukan bahwa proses dan hasil belajar siswa meningkat. Lebih bagus dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Ketika model Model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Jigsaw* diterapkan pada kelas VII yang lain ternyata proses dan hasil belajar siswa sama baiknya. Praktik pembelajaran yang berhasil baik ini penulis simpulkan sebagai sebuah *best practice* (praktik baik) pembelajaran melalui pendekatan scientific dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran ppkn.

## PELAKSANAAN KEGIATAN

### Tujuan dan Sasaran

Tujuan penulisan praktik baik ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pembelajaran melalui pendekatan scientific dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* Sasaran pelaksanaan *best practice* ini adalah siswa kelas VII A semester genap di Mts Negeri 5 Demak.



### Bahan/Materi Kegiatan

Bahan yang digunakan dalam praktik baik pembelajaran ini adalah materi kelas VII A untuk mata pelajaran PPKn pada KD Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.

**Tabel 1.**  
**Analisis Bentuk Kerjasama**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat	1. Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama 2. Menyebutkan bentuk-bentuk Kerjasama
Menunjukkan bentuk-bentuk kerjasama di berbagai bidang kehidupan masyarakat	1. Menganalisis bentuk-bentuk kerjasama 2. Mempresentasikan bentuk - bentuk kerjasama yang dapat dilakukan siswa

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan pada kegiatan ini yaitu sebagai berikut,

1. Proses pembelajaran mata pelajaran PPKn yang dilakukan melalui pendekatan scientific dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berlangsung aktif. Peserta didik percaya pada guru dan lebih percaya pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dan sumber lain, serta dapat belajar dari siswa lain.
2. Proses pembelajaran mata pelajaran PPKn yang dilakukan melalui pendekatan scientific dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide dengan temannya. Ini secara khusus bermakna ketika dalam proses pemecahan masalah.
3. Penerapan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe jigsaw meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis. Hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi peserta didik untuk bertanya dan menanggapi topik yang dibahas dalam pembelajaran.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara sistematis dan cermat. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-6 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda dan kelompok ini disebut kelompok asal. Dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran setiap siswa diberi tugas untuk mempelajari salah satu bagian materi pembelajaran untuk belajar bersama dengan kelompok lain itu disebut kelompok ahli.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran PPKn dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan transfer pengetahuan, berpikir kritis, dan pemecahan masalah.



---

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Burhan Nurgiantoro. (1988). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE.
- Dimiyati dan Mudjiono (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Imron, Ali. (1996). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dunia Pustaka

